Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 1**

Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Jaring – jaring Kubus Dan Balok Di Kelas V Gugus I Pariaman Utara

Asma'ul Hasanah[1], Yetti Ariani[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Realistic Mathematics Education, Learning Outcomes.

Kata Kunci:
Pendidikan Matematika Realistik, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using Realistic Mathematics Education Approach on learning outcomes of cubes and blocks in fifth grade elementary school. This research is a quantitative research with the type of experiment in the form of Quasi Experimental Type Nonequivalent Control Group Design. Sampling using purposive sampling technique with the results of several considerations. The data were analyzed descriptively which was preceded by prerequisite tests in the form of normality and homogeneity tests and hypothesis testing using t-test (t-test). The results showed that there was a significant effect in the use of Realistic Mathematics Education approach on learning outcomes of cube nets and blocks in class V. This is evidenced from the results of the t-test obtained t - count = 2.1759 and with a significance level of 5% obtained t - table = 2.021. Then obtained t - count > t - table that is 2.1759 > 2.021 so that Ha is accepted and H0 is rejected. The results showed that there was an effect of using a realistic mathematics education approach on the learning outcomes of cube nets and blocks in fifth grade elementary school.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap hasil belajar kubus dan balok di kelas V sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen berbentuk *Quasi Experimental Type Nonequivalent Control Group Design.* Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil dari beberapa pertimbangan.. Data dianalisis secara deskripstif yang didahului dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji – t (*t – test).* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok di kelas V. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t diperoleh t – hitung = 2,1759 dan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t - tabel = 2,021. Maka diperoleh t – hitung > t – tabel yaitu 2,1759 > 2,021 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan pendidikan matematika realistik terhadap hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok di kelas V SD.

Corresponding author :
asmaulhasanah142305@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu titik tolak, dimana pendekatan dijadikan sebagai pandangan proses pembelajaran. Sehingga pendekatan pembelajaran yang dipilih sebaiknya pendekatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, yang mampu membantu siwa dalam mengembangkan konsep – konsep pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. (Lutvaidah, 2015).

Salah satu pendekatan yang cocok digunakan dalam penerapan kurikulum 2013 adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik merupakan salah satu pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan konsep dengan caranya sendiri dengan bimbingan orang dewasa melalui permasalahan yang nyata dalam kehidupan sehari – hari siswa, sehingga peroses belajar siswa menjadi lebih bermakna. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna oleh siswa jika berawal dari masalah yang nyata dengan proses matematisasi berjenjang, dibawa menuju kebentuk formal dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta didukung oleh aspek yang terdapat pada pendekatan Pendidikan Matematika Realistik tersebut. Pada pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pembelajaran memanfaatkan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran hingga tercapai tujuan pembelajaran secara lebih baik baik dan dapat memberikan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan (Prihatinia,S & Melva Zainil, 2020).

Karakteristik dari pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yaitu penggunaan konteks yang dapat dibayangkan oleh siswa pada awal pembelajaran, penggunaan model serta perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh siswa, pemanfaatan hasil kerja dan konstruksi siswa sebagai dasar pengembangan pengetahuan siswa ke tingkat yang lebih tinggi, proses pembelajaran berbasis interaktif dan pengaitan dengan berbagai pengetahuan lainnya. (Putrawangsa, 2017). Kelebihan yang dimiliki model pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yaitu (1) menjadikan matematika lebih menarik, relevan, dan bermakna tidak terlalu formal dan tidak terlalu abstrak, (2) lebih mempertimbangkan kemampuan peserta

didik (3) menekankan belajar matematika pada "*learning by doing",* (4) menggunakan konteks nyata sebagai titik awal pembelajaran. (Artawan, Suwatra & Murda, 2014).

Selain itu juga terdapat empat kelebihan dari pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yakni (1) memberikan pengertian kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika serta kegunaannya bagi kehidupan sehari – hari, (2) memberikan pengertian yang jelas bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa, (3) memberikan pengertian yang jelas bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara siswa yang satu dengan yang lain, (4) memberikan pengertian yang jelas bahwa dalam mempelajari matematika siswa harus menjalani proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep – konsep matematika (Isrok'atun & Rosmala, 2018)

Berdasarkan kelebihan yang dimiliki pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pendekatan ini cocok digunakan dalam pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran konsep pembelajaran ditemukan sendiri berdasarkan pengalamana empiris akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik juga diperkuat dan dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yandiana dan Ariani (2020) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan uji –t diperoleh t- hitung > t – tabel yaitu 2,853 . 2,042 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matemaika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada dasarnya menggambarkan tingkat keberhasilan seorang siswa terhadap suatu hal dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah penilaian hasil – hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar (Wahyuningsih, 2020). Dari hasil penilaian tersebut, kemudian diolah dan dijadikan ukuran kemampuan belajar siswa dalam satu semester yang berbentuk nilai hasil belajar, kemudian ditulis dalam bentuk laporan belajar siswa. Siswa yang telah menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi pembelajaran akan terlihat dari hasil belajar yang memuaskan

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu materi pembelajaran matematika di

kelas V sekolah dasar adalah jaring – jaring kubus dan balok pada KD 3.6 Menjelaskan dan menentukan jaring – jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dan KD 4.6 Membuat jaring – jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Materi jaring – jaring bangun ruang sederhana ini merupakan salah satu materi yang dalam proses pembelajarannya dapat diterapkan dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik, dimana akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran melalui permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga guru harus mampu untuk menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan memungkinkan siswa lebih aktif dalam menemukan serta mengembangkan pengetahuannya secara nyata.

Namun harapan tersebut tidak sesuai dengan keadaan atau kenyataan yang terjadi dilapangan, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 – 9 Januari 2021 di kelas V Sekolah Dasar Gugus 1 Pariaman Utara, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya, yaitu (1) Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan pembelajaran materi jaring – jaring bangun ruang sederhana yang akan diajarkan. (2) Kegiatan pembelajaran belum menerapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. (3) Hasil belajar matematika siswa terlihat masih rendah. Dengan pertimbangan tabel di atas terlihat jelas bahwa rata – rata ujian tengah semester mata pelajaran matematika SDN Gugus I Kecamatan Pariaman Utara tergolong rendah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Jaring – jaring Kubus dan Balok di Kelas V Gugus I Pariaman Utara".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana peneliti menjalankan sebuah penelitian. Peneliti menggunakan desain *Quasi Experimental Type Non Equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive Sampling.*

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Fasenya dilakukan sebanyak 4 kali. Dimana 2 kali dikelas eksperimen pada tanggal 19-20 April 2021 di SDN 05 Tungkal Utara dan 2 kali dikelas kontrol pada tanggal 21-22 April 2021 di kelas VB SDN 15 Ampalu.

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V Gugus 1 Pariaman Utara yaitu sebanyak 11 sekolah dan 12 kelas. Melihat pada jumlah populasi dan mengingat kemampuan peneliti, waktu, tenaga dan dana, maka dalam penelitian ini digunakan penelitian sampel. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2014:174) bahwa sampel adalah "sebagian atau mewakili populasi yang diteliti". Sehingga untuk menentukan sampel dari penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *simple purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria. Maka dari 11 sekolah dan 12 kelas yang dijadikan populasi, peneliti hanya memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti. Sehinnga diperoleh sampel di dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 05 Tungkal Utara sebagai kelas eksperimen dan Kelas VB SDN 15 Ampalu sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 21 orang.

Prosedur

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes berupa tes soal objektif. Tes disusun berdasarkan kisi – kisi yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai bersumber pada kurikulum 2013 matematika kelas V semester II sekolah dasar. Tes dilakukan sebelum (*pretest)* dan sesudah (*posttest)* diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas control sebanyak 25 soal. Soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa di luar sampel yaitu siswa yang berlaku sebagai kelompok uji coba.

Pada penelitian ini uji coba dilakukan di pada siswa kelas VI semester II SDN 10 Cubadak Air tahun ajaran 2020/2021. Uji coba terdiri dari 25 soal objektif. Uji coba ini dilaksanakan agar diperoleh intrumen yang valid dan reliabel sehingga diperoleh hasil yang valid dan reliabel pula. Selain itu juga dilakukan perhitungan tingkat kesukaran dan daya beda, agar instrumen benar-benar dapat dikatakan layak. Selanjutnya data hasil uji coba dianalisis sehingga menghasilkan soal yang siap diujikan pada *pretes* dan *posttes.* Berdasarkan uji telah dilakukan didapatkan 2 soal tidak valid dan 23 soal valid dan digunakan sebagai instrumen tes pada penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Untuk melihat hasil belajar penyelesaian soal jaring – jaring kubus dan balok siswa di kelas V dengan pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan Pendidikan Matematika Realistik lebih baik dari hasil belajar pada materi jaring – jaring kubus dan balok dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* maka dilakukan dengan menggunakan uji-t. Analisis *t-test* dapat dilakukan setelah uji prasyarat analisis *t-test* terpenuhi. Teknik analisisi data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan microsoft excel 2013.

1. Uji Prasayarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji liliefors.

b. Uji Homogenitas variansi

Uji homogenitas sangat penting dilakukan untuk melihat apakah data yang akan diteliti bersifat homogen atau tidak, sehingga pengaruh pendekatan yang digunakan bukan disebabkan oleh ketidakhomogenan data. Uji yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah rumus uji *Fisher*.

c. Uji Hipotesis

Analisis akhir data adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menyimpulkan hasil penelitian. Untuk mengolah data hasil penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah statistik parametrik. Uji hipotesis yang digunakan dari kelompok statistik parametrik adalah uji t (t-test) yang bertujuan untuk membandingkan atau membedakan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Menurut Lestari & Yudhanegara (2017) menyatakan bahwa uji t dapat digunakan untuk analisis statistika terhadap dua sampel independen bila jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, atau jika simpangan baku populasi tidak diketahui, data berdistribusi normal dan varian kedua data homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Terhadap Hasil Belajar Jaring – jaring Kubus dan Balok di Kelas V Gugus I Pariaman Utara. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa kelompok kontrol dan eksperimen yang meliputi *pre-test* kelompok kontrol dan eksperimen, serta *post - test* kelompok kontrol dan eksperimen.

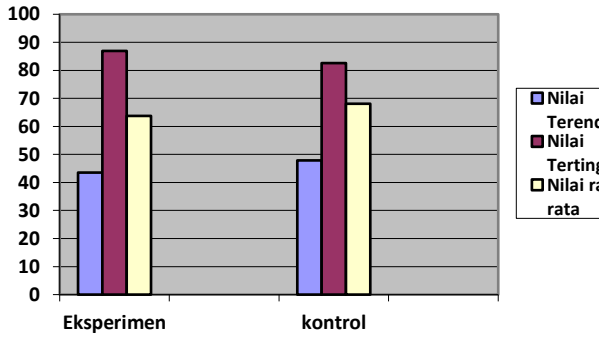
Pre-test adalah skor awal hasil belajar bangun datar yang bertujuan untuk melihat kondisi awal kedua kelompok (kesetaraan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. Sedangkan *post-test* skor akhir hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok. Pada *Pre-test* dan *Post-test* digunakan 23 soal objektif yang telah

diujicobakan dan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya. Nilai *pre – test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi jaring – jaring kubus dan balok kelas V bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Rekapitulasi hasil *pre – test* jaring – jaring kubus dan balok kelas eksperimen dan kelas kontrol

Variabel	*Pre – test*	
	Kelas eksperimen	**Kelas kontrol**
N	21	21
Nilai Tertinggi	86,96	82,61
Nilai Terendah	43,48	47,83
Mean/ Rata – rata	63,76	68,11
Standar Deviasi	12,18	10,13
Varians	148,25	102,71

Berdasarkan deskripsi hasil *pre – test* pada tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



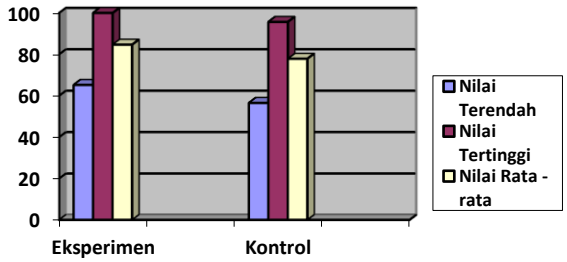
Gambar 1. Grafik perbandingan hasil *pre – test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nilai *post – test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi jaring – jaring kubus dan balok kelas V bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Rekapitulasi hasil *post – test* jaring – jaring kubus dan balok kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Variabel	*Post – test*	
	Kelas eksperimen	**Kelas control**
N	21	21
Nilai Tertinggi	100	95,65
Nilai Terendah	65,22	56,52
Mean/ Rata – rata	84,68	77,85
Standar Deviasi	10,16	10,19
Varians	103,24	103,78

Berdasarkan deskripsi hasil *post – test* pada tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Grafik perbandingan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

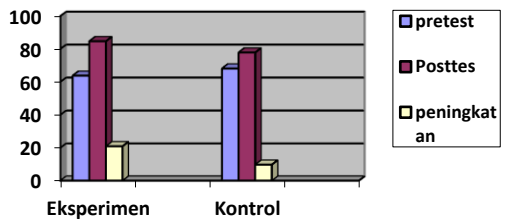
Berdasarkan analisis data *pre – test* dan *post – test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata – rata *pre – test* kelas eksperimen sebesar 63,76 dan rata – rata *pre – test* kelas

kontrol sebesar 68,11. Sedangkan nilai *post – test* kelas eksperimen sebesar 84,68 dan nilai *post – test* kelas kontrol 77, 85. Perbandingan nilai *pre – test* dan *post – test* antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Perbandingan nilai pre – test dan post – test antara kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Pre - test	63,76	68,11
Post – test	84,68	77,85
Peningkatan	20,92	9,74

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai *Post-test* kelompok Eksperimen jauh lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Sehingga pembelajaran jaring – jaring kubus dan balok dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik berpengaruh dibandingkan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*. Perolehan mean *Pretest* dan *Postets* kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan adanya perbedaan. Apabila dilihat dalam bentuk diagram perbedaan mean nilai pretest dan postest kedua kelompok, dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik Perbandingan nilai pre – test dan post – test antara kelas eksperimen dan kontrol.

Untuk dapat mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok di kelas V SDN Gugus I pariaman Utara dilakukan uji hipotesis secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji Normalitas dan Homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors* dengan ketentuan $L_{hitung}<L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05. Berdasarkan uji *liliefors* yang dilakukan terhadap nilai *pre - test* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} = 0,115 dan L_{tabel}=0,1933 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh L_{hitung}=0,1096 dan L_{tabel} = 0,1933 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas juga dilakukan terhadap nilai *post – test* kelas eksperimen dan kelas *kontrol*. Berdasarkan uji *liliefors* yang dilakukan terhadap nilai *post - test* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} = 0,1044 dan L_{tabel}=0,1933 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas

kontrol diperoleh L_{hitung}=0,1266 dan L_{tabel} = 0,1933 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *post – test* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas Varian

Setelah dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data. Untuk uji homogenitas menggunakan uji *fisher* terhadap nilai *pre – test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} = 1,443 dan F_{tabel} = 2,12 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data *pre – test* memiliki variansi yang homogen.

Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *fisher* terhadap nilai *post– test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} = 1,112 dan F_{tabel} = 2,12 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data *post – test* memiliki variansi yang homogen.

c. Uji hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data *pre – test* dan *post* – test diperoleh bahwa nilai dari kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan Uji-t. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} = 2,1759 dan t_{tabel} = 2,021 pada taraf kepercayaan 5% (α = 0.05). Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,1759 > 2,021), sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.

Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok di kelas V SDN di Gugus I Pariaman Utara. Hal ini disebabkan karena pendekatan Pendidikan Matematika Realistik membuat siswa menjadi lebih aktif, mampu berpikir kritis di dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi kepada siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Meskipun diberikan materi yang sama dengan waktu yang berbeda, namun pada pembelajaran dengan pendekatan *scientific* nilai yang diperoleh siswa tidak semaksimal pembelajaran dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik berpengaruh terhadap hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok di kelas V SD Negeri Gugus I Pariaman Utara. Pengaruh ini dapat terlihat dari hasil uji-t

yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,1759 dan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$) adalah sebesar 2,021. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,1759 > 2,021) ini berarti hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak dalam arti kata bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok siswa kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dan kelompok kontrol menggunakan pendekatan *scientific*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap hasil belajar jaring – jaring kubus dan balok di kelas V SDN Gugus I Pariaman Utara.

Saran penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar atau guru kelas dapat menerapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik sebagai salah satu variasi mengajar yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, khususnya materi jaring – jaring bangun ruang, karema pendekatan ini terbukti dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

Artawan, I.P.R., Suwatra, I.W., & Murda, I .N. 2014 Penerapan metode penemuan Terbimbing Berpendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *E-journal Mimbae PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.* 2(1).

Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model – model Pembelajaran Matematika.* Jakarta : Bumi Aksara.

Lestari, Kurnia E & Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika.* Bandung : PT Refika Aditama.

Lutvaidah, Ukti. 2015. Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal Formatif.* 5(3) ISSN 2088 – 351x.

Prihatinia, S., & Zainil, M. 2020. Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Pendidikan Tambusai,* 4 (2), 1511 – 1525.

Putrawangsa, Susilahudin. 2017. *Desain Pembelajaran Matematika Realistik.* Mataram : CV Reka Karya Amerta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Wahyuningsih,Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Matery* Learning *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.* Yogyakarta : CV Budi Utama

Yandiana, S. N & Ariani, Y. 2020. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 4(2) hal 2945 – 2951.